UJI AKTIVITAS EKSTRAK ETANOL JAMUR LINGZHI (*Ganoderma lucidum*) TERHADAP BAKTERI *Clostridium botulinum*

Fiyan Dwi Rinaldiyanto

ABSTRAK

Jamur Lingzhi *(Ganoderma lucidum)* dilaporkan mengandung senyawa organik, seperti polisakarida, adenosin, asam ganoderik, protein, asam oleat, vitamin, triterpenoid, germanium organik (GeO), asam askorbat, dan riboflavin. Mual, muntah, diare, dan sembelit adalah gejala awal berupa beberapa gangguan pada gastrointestinal yang terjadi jika terkonsumsinya bakteri *Clostridium botulinum* bersama dengan pangan yang akan diserap di usus halus, diedarkan ke syaraf pariferal, dan menghalangi transmisi sinyal. Tujuan penelitian untuk mengetahui kemampuan ekstrak jamur Lingzhi *(Ganoderma lucidum)* dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Clostridium botulinum*. Jenis penelitian ini adalah eksperimen laboratorium. Uji daya hambat dengan menggunakan metode sumuran. Variabel penelitian adalah konsentrasi ekstrak jamur Lingzhi 20µg/ml, 40µg/ml, 60µg/ml, 80µg/ml, 100µg/ml dan zona hambat pertumbuhan *Clostridium botulinum*. Hasil penelitian ini menemukan bahwa ekstrak jamur Lingzhi *(Ganoderma lucidum)* dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Eschericia coli* pada konsentrasi 20% hingga 100%.Dengan rata-rata diameter zona hambat kategori sedang hingga kuat7,82 mm hingga 15,67 mm. Hal ini menunjukkan bahwa ekstrak jamur Lingzhi *(Ganoderma lucidum)* berpengaruh terhadap pertumbuhan bakteri *Clostridium botulinum*.

Kata kunci: Jamur Lingzhi, Antibakteri, Etanol, *Clostridium botulinum*.